PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERETAMA NEGERI 8 SINGARAJA
Alamat : Jln. I Gede Taman, Desa Kalibukbuk – Tlpn. (0362) 3391607

Nama :
Kelas :
No Ansen :

Pilihlah jawaban yang paling tepat pada soal pilihan ganda berikut!

1. Berikut ini yang bukan termasuk struktur teks cerpen adalah….
   a. Resolusi
   b. Pernyataan umum
   c. Orientasi
   d. Komplikasi
2. (1) Kompilkasi (4) Evaluasi
   (2) Orientasi (5) Koda
   (3) Abstrak (6) Resolusi
   Urut-urutan struktur teks cerpen yang benar adalah…
   a. 1,2,3,4,5,6
   b. 2,6,5,4,3,1
   c. 3,2,1,4,6,5
   d. 4,5,6,3,2,1
3. Bila ada yang bertanya , siapa makhluk paling kikir di kampung itu, tidak akan ada yang menyanggah bahwa perempuan ringkih yang punggungnya telah melengkung serupa sabut kelapa itulah jawabannya. Semula ia hanya dipanggil Banun. Namun, lantaran sifat kikirnya dari tahun ke tahun semakin mengakar; pada sebuah pergunjingan yang penuh kedengkian, seseorang menambahkan kata kikir di belakang nama ringkas itu, hingga ia ternobat sebagai Banun Kikir. Konon, hingga riwayat ini disiarkan, belum ada yang sanggup menumbangkan rekor kekikiran Banun. (buku paket hal 58)
   Bagian struktur teks cerpen di atas adalah …
   a. Orientasi
   b. Komplikasi
   c. Koda

LIVEWORKSHEETS

d. Abstraks

Bacalah kutipan cerpen berikut!

"Hanya itu alasan Mama melarang Anisa menikah dengan Handoko?" Bibir Anisa menyinggung sinis. "Oh, alangkah piciknya pikiran Mama! Lalu apa artinya kemuliaan hati Mama selama ini yang Anisa kagumi? Padahal dulu Mama tidak pernah mempermasalahkan status Handoko yang ternyata belum mempunyai pekerjaan tetap. Demikian kakakku yang selama ini mendukungku sekarang berbalik arah.

4. Konflik yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah …
   a. Anisa dan Handoko tidak jadi menikah.
   b. Anisa dilarang menikah oleh Mama dan kakaknya.
   c. Mama yang berpikiran picik terhadap Handoko.
   d. Keinginan Mama agar Anisa hidup bahagia.
   e. Kakak tidak mendukung pernikahan Anisa dengan Handoko.
5. Penyebab konflik pada kutipan cerpen di atas adalah …
   A. Status Handoko yang sudah mempunyai istri.
   B. Mama yang menginginkan menantu orang kaya.
   C. Handoko yang belum mempunyai pekerjaan tetap.
   D. Mama yang mempersalahkan masa lalu Handoko.
   E. Mama melarang Anisa menikah dengan Handoko.
6. Penggalan cerpen berikut untuk tiga butir soal di bawah ini!

   Tatkala aku masuk sekolah Mulo, demikian fasih lidahku dalam bahasa Belanda sehingga orang yang hanya mendengarkanku berbicara dan tidak melihat aku, mengira aku anak Belanda. Aku pun bertambah lama bertambah percaya pula bahwa aku anak Belanda, sungguh hari-hari ini makin ditebalkan pula oleh tingkah laku orang tuaku yang berupaya sepenuh daya menyesuaikan diri dengan langgam lenggok orang Belanda. "Kenang-kenangan" oleh Abdul Gani A.K.

   Sudut pandang pengarang yang digunakan dalam penggalan tersebut adalah …

   A. orang pertama pelaku utama
   B. orang ketiga pelaku sampingan
   C. orang ketiga pelaku utama
   D. orang pertama dan ketiga

Bacalah dengan saksama!

Di Kantor Pos

Oleh: Muhammad Ali

LIVEWORKSHEETS

"Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya, sebab …."

"Mana bias keliru?" si pegawai menyela dengan cepat.

"Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian itulah angka yang tertulis dalam pos wesel saya."

"Coba saya liat dulu, Saya masih ingat nomor pos wesel Saudara."

Si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya,"Nah ini, wesel nomor satu empat tujuh dengan tanda C. Jumlah uang tiga ratus rupiah. Apa yang keliru? Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?"

"Tidak,"jawab laki-laki itu. "Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar kertas ratusan, tapi empat lembar. Jadi, empat ratus rupiah yang saya terima tadi."

"Oh, kalau begitu saya keliru. Benar-benar keliru," kata si pegawai akhirnya dengan kemalu-maluan.

"Maklum banyak kerja. Lagi pula lembaran-lembaran uang itu masih baru hingga mudah saja terlengket karenanya. Jadi, Saudara mau kembalikan uang yang seratus rupiah kepada saya, sekarang?"

"Betul, Saya akan mengembalikannya kepada Nyonya …."

"Nona!" sela si pegawai cepat.

7. Sudut pandang yang digunakan pengarang pada kutipan cerpen tersebut adalah …

a. Orang ketiga sebagai pengamat

b. Orang pertama tokoh utama

c. Orang campuran

d. Orang ketiga manatahu

Bacalah kutipan cerpen berikut in!

(1) Diapun lalu turut duduk, tapi pandangannya justru diarahkan ke luar jendela, pada pohon-pohon cengkeh yang berderet seperti barisan murid kelas kami dahulu saat mengikuti upacara bendera tiap isnin. (2) Saya paham, kejutan ini pastilah membuat hatinya diliputi keharuan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. (3) Dia butuh untuk menetralisirnya sebentar. (4) Saya tersenyum. Hanya sebentar kecanggungan di antara kami sebelum kata-kata obrolan meluncur seperti peluru-peluru yang berebutan keluar dari magasin.

8. Pada kalimat yang bergaris bawah merupakan majas….

a. hiperbola

LIVEWORKSHEETS

b. litotes
c. ironi
d. personifikasi

9. Pada kutipan cerpen di atas yang merupakan majas hiperbola terdapat pada kalimat nomor….
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

10. Ruang pameraan itu tidak begitu penuh dikunjungi orang hingga tempat yang kecil itu tak hendak meledak. Berulang kali Pri melayangkan pandangannya ke sudut sana. Pokoknya, gadis itu punya pesona tersendiri, punya daya tarik tersendiri, punya magnet yang bisa mengajak mata untuk selalu menatapnya. Sebenarnya sih, sederhana saja penampilanya. Tetapi ia tampak istimewa dengan pakaian seragam seperti itu.

    Ciri kebahasaan yang ditonjolkan dalam kutipan cerpen di atas adalah…
    a. Penggunaan majas
    b. Penggunaan kata benda khusus
    c. Penggunaan ungkapan deskriptif untuk menggambarkan keadaan
    d. Penggunaan kata/kalimat emotif

LIVEWORKSHEETS